



Simulasi Kegiatan Jual Beli Dan Menabung Bagi Siswa Siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru

Simulation Of Buying And Selling And Saving Activities For Al Azhar Kindergarten 54 Pekanbaru Students

Dewi Martha
STIE Mahaputra Riau

Alamat: Jl.Paus No.52 Tangkerang Barat, Marpoyan Damai, Pekanbaru 2828

Korespondensi penulis: dewi.martha1485@gmail.com

Article History:

Received: 02 Oktober 2023

Revised: 05 November 2023

Accepted: 02 Desember 2023

Keywords: *Buying, Saving, Selling.*

Abstract: *Boyolali is one of the districts in Central Java which is geographically located on two mountainous plains which are rich in natural potential. Cepogo subdistrict is part of Boyolali district which makes agriculture one of the main economic activities. As an effort to explore the economic potential hidden in leeks in Sumbung village, located in Cepogo sub-district, Boyolali Regency, training was held on making leek oil. Leek oil can be a high-value product with broad market potential. Leeks are used in cooking and have benefits for lowering cholesterol levels. The aim of this training is to improve the skills and knowledge of the Sumbung Village community in the leek oil production process and to initiate the development of new MSMEs in Sumbung Village. It is hoped that this training can help the community to utilize leeks more effectively*

Abstrak.

Simulasi kegiatan jual beli dan menabung dilatarbelakangi oleh kebutuhan anak usia dini khususnya siswa – siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan karena pada saat ini masih dilakukan dengan metode penugasan dan menggunakan media buku serta media pembelajaran pada umumnya sehingga menyebabkan anak – anak usia dini mengalami kesulitan memahami konsep bilangan dan lambang bilangan. Pada kegiatan ini diterapkan beberapa metode yaitu: observasi, wawancara, penyuluhan, dan dokumentasi. Bentuk kegiatan PKM yang dilakukan, yaitu pelatihan berupa simulasi kegiatan jual beli untuk memberikan edukasi kegiatan jual beli yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari – hari serta memberikan simulasi kegiatan menabung di bank beserta penyuluhan manfaat menabung di bank dan penjelasan produk bank lainnya. Hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan PKM ini yaitu siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan dan lambang bilangan, mengetahui nilai uang dan memahami transaksi jual beli dalam kehidupan sehari – hari, serta dapat menambah pengetahuan tentang bank, mengetahui cara melakukan kegiatan menabung di bank, memberikan motivasi menabung sejak dini untuk membeli barang kesukaan, melatih disiplin menggunakan uang sesuai kebutuhan, serta mengajarkan untuk tidak menghabiskan semua uang yang dimiliki agar lebih mudah dalam melakukan pengaturan keuangan.

Kata kunci: Beli, Jual, Menabung.

LATAR BELAKANG

Mengajarkan dan memotivasi anak menabung sejak dini sangat penting karena dengan membiasakan diri menabung anak akan belajar bertanggung jawab atas tindakannya sendiri, karena orangtua kelak tidak akan selalu bersama mereka dan kemungkinan terjadinya masalah keuangan nantinya. Mengajarkan anak untuk menabung dapat melatih anak untuk disiplin, menggunakan uang sesuai kebutuhan, dan menabung untuk membeli barang kesukaan, serta juga mengajarkan kepada anak untuk tidak menghabiskan semua uang yang dimiliki, karena mungkin besok ada hal yang tidak terduga yang memerlukan uang. Hal ini akan bermanfaat saat nanti ia dewasa, ia akan lebih mudah dalam melakukan pengaturan keuangan. Untuk menanamkan perilaku gemar menabung pada anak usia dini bukanlah hal yang mudah karena membutuhkan proses yang panjang serta kesabaran orang tua dalam membiasakannya. Menurut Piaget dalam Lisnawaty (1992), perkembangan kognitif anak pada usia dini adalah masih pada tahap pra operasional. Dimana pada tahap ini anak belajar melalui pengalaman-pengalaman konkritnya. Anak belajar dengan menggunakan simbol - simbol, namun cara berfikir anak masih belum sistematis dan tidak logis. Anak pada tahap pra operasional (belum bisa berfikir abstrak) lebih baik dikenalkan berbagai konsep melalui benda konkret dan pengalaman nyata.

Dilatar belakangi oleh berbagai keadaan yang dijelaskan di atas, maka dalam kegiatan PKM ini diberikan pembekalan pengetahuan tentang kegiatan jual beli dan memberikan pemahaman tentang kegiatan menabung di bank beserta manfaatnya serta memotivasi anak usia dini menabung dirasakan sudah bisa dicerna dengan baik oleh anak usia TK dengan menggunakan metode yang mudah diterima oleh anak usia dini yaitu belajar sambil bermain.

Dari analisis situasi yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa perumusan masalah yang berkaitan dengan judul kegiatan PKM ini, antara lain: masih kurangnya media untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia dini yaitu siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru dimana saat ini metode yang digunakan masih berupa penugasan dan menggunakan media buku serta media pembelajaran pada umumnya yang biasa dilaksanakan setiap hari sehingga menyebabkan anak – anak usia dini mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan dan lambang bilangan serta anak – anak usia dini, yaitu siswa – siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru belum memahami arti pentingnya menabung serta belum memahami bank sebagai salah satu sarana untuk menabung.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang “Pengaruh Bermain Peran Jual-Beli Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Dan Lambang Bilangan Anak Kelompok A Di Tk Tulus Sejati” yang dilakukan oleh Winda dan Julianto (2014) menyatakan bahwa ada pengaruh

bermain peran jual-beli terhadap kemampuan mengenal bilangan dan lambang bilangan yaitu dari hasil penelitian ditemukan kemampuan mengenal bilangan dan lambang bilangan perbedaan rata-rata kemampuan anak sebelum dan sesudah perlakuan, untuk kelompok eksperimen semula berjumlah 8,16 (pretest) kemudian meningkat menjadi 11,11 (posttest). Selisih 2,95 poin antara rerata pre test dan post test menunjukkan secara kuantitatif bahwa kemampuan mengenal bilangan dan lambang bilangan mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan berupa uji statistik dengan Mann-Whitney U Test menunjukkan nilai signifikansi (p) = 0,001 berarti $p < 0,05$ maka hasil penelitian dinyatakan signifikan.

Dari penjelasan di atas dan berdasarkan penelitian terdahulu maka pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini peneliti berinisiatif mengangkat judul: “**Simulasi Kegiatan Jual Beli dan Menabung di Bank bagi Siswa Siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru**”.

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini melibatkan anak – anak usia dini yang berada di TK Al Azhar 54 Pekanbaru yang bersedia mengikuti kegiatan PKM yang diadakan oleh Dosen STIE Mahaputra Riau. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa – siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru dapat mengembangkan kemampuan berfikir, mendorong anak untuk mengembangkan intelektual yang dimilikinya serta dapat dijadikan sebagai sasaran untuk menumbuhkan berbagai sikap dan perilaku positif dalam rangka meletakkan dasar - dasar sedini mungkin seperti sikap kritis, ulet, mandiri, ilmiah, rasional dan lain lain.

Adapun tujuan dari kegiatan PKM ini yaitu siswa siswi dapat mengidentifikasi ciri - ciri terjadinya jual beli, mengetahui kapan kegiatan jual beli dan menabung di bank terjadi, mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang terjadi pada kegiatan jual beli dan menabung di bank, serta memahami proses terjadinya kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli dan menabung di bank. Pada tema yang diwujudkan dalam keaiatan PKM ini, siswa siswi TK al Azhar 54 Pekanbaru akan mengenal jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan dan kegiatan ekonomi serta mengetahui bagaimana cara melakukan kegiatan menabung di bank dan manfaat menabung di bank. Maka, melalui simulasi kegiatan jual beli dan menabung di bank yang dilakukan dalamkegiatan PKM ini akan dapat melatih kemampuan analisis siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru dalam mengidentifikasi syarat terjadinya kegiatan jual beli dan menabung di bank. Selain itu, kegiatan ini juga dapat melatih siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru untuk berinteraksi dengan orang lain di luar teman dan gurunya.

Setelah itu siswa siswi TK Al azhar 54 Pekanbaru akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait urutan kegiatan jual beli dan menabung di bank melalui kegiatan identifikasi dan literasi. Dari informasi yang didapatkannya, peserta didik akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian

dari pemahaman tersebut siswa siswi TK al Azhar 54 Pekanbaru akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi serta diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

KAJIAN TEORITIS

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 28 Ayat (3) menyebutkan bahwa Taman Kanak-kanak adalah suatu bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Taman Kanak-kanak adalah pendidikan usia dini yang bertujuan untuk membina tumbuh kembang anak usia lahir sampai enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta menghubungkan antara pendidikan keluarga dengan pendidikan sekolah.

Pada dasarnya anak – anak suka bermain sehingga menjadi sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi karena kegiatan bermain berpengaruh positif pada perkembangan anak yang bertujuan untuk memelihara perkembangan atau pertumbuhan anak melalui pendekatan bermain yang kreatif, interaktif dan terintegrasi dengan lingkungan bermain anak. Selain itu, bermain juga mampu mengembangkan potensi pada anak, tidak hanya fisik, tapi juga perkembangan kognitif, bahasa, sosial, emosi dan kreativitas. Oleh karena itu, dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru dijadikan sebagai objek yang akan dilibatkan dalam kegiatan simulasi jual beli dan kegiatan menabung di bank dengan menerapkan metode bermain sambil belajar menggunakan istilah bermain pasar – pasaran dan bank dimana dari kegiatan ini para murid Tk Al Azhar 54 Pekanbaru dapat mengasah imajinasi, belajar berkomunikasi sesuai dengan peran yang dimainkan misalnya sebagai penjual, pembeli, atau karyawan maupun nasabah bank, dapat mengenal fungsi uang dan nilai benda, serta dapat memotivasi jadi anak yang gemar menabung dan bisa memicu antusias para murid untuk berwirausaha.

Jual beli adalah saling tukar menukar antara benda dengan harta benda atau harta benda dengan uang ataupun saling memberikan sesuatu kepada pihak lain, dengan menerima imbalan terhadap benda tersebut dengan menggunakan transaksi yang didasari saling ridha yang dilakukan secara umum. Kebutuhan anak usia dini khususnya siswa – siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak karena pada saat ini masih dilakukan dengan metode penugasan dan menggunakan media buku serta media

pembelajaran pada umumnya yang biasa dilaksanakan setiap hari. Hal ini menyebabkan anak – anak usia dini mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan dan lambang bilangan. Oleh karena itu, pemahaman konsep bilangan pada anak usia dini harus dikembangkan dengan menggunakan cara yang tepat. Salah satunya adalah dengan metode simulasi bermain peran jual – beli untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan dan lambang bilangan siswa siswi di TK Al Azhar 54 Pekanbaru.

Dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu fungsi keberadaan bank adalah untuk menabung. Menabung adalah bagian dari perencanaan keuangan untuk menghadapi kebutuhan keuangan pada masa mendatang. Dari kecil pada umumnya anak - anak diajarkan oleh orang tua untuk menabung agar terbiasa hidup hemat. Dahulu orang – orang memanfaatkan celengan untuk menabung. Pada saat ini, penggunaan celengan mulai beralih ke bank seiring dengan berkembangnya fasilitas yang ditawarkan bank dalam menabung karena bank terus meningkatkan pelayanannya dengan melakukan inovasi pada produk dan fitur sehingga makin memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan finansial, termasuk menabung di bank.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini, antara lain:

a. Observasi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dengan kunjungan ke lapangan secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang TK Al Azhar 54 Pekanbaru dan memohon kesediaan pihak sekolah memberikan izin untuk mengadakan kegiatan PKM di sekolah ini.

b. Wawancara

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh keterangan - keterangan dari semua pihak, baik itu dari Kepala Sekolah, Guru, dan siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru sebagai sasaran dari kegiatan PKM ini.

c. Penyuluhan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan dan kemampuan siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru melalui presentasi materi tentang kegiatan jual beli dan

menabung di bank dengan menggunakan berbagai media berupa tampilan visual gambar dan sekaligus simulasi pelaksanaan kegiatan jual beli dan menabung di bank.

d. Dokumentasi

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan data - data atau dokumentasi baik berupa foto maupun pencatatan kegiatan PKM di Al azhar 54 Pekanbaru yang berhubungan dengan semua data yang diperlukan untuk pelaporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah beberapa tahapan yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan PKM ini, meliputi:

1. Perencanaan dan usulan proposal kegiatan PKM kepada LPPM.
2. Melakukan survei lokasi dengan cara melakukan pengamatan dengan kunjungan ke lapangan secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang TK Al Azhar 54 Pekanbaru dan memohon kesediaan pihak sekolah agar memberikan izin untuk mengadakan kegiatan PKM di sekolah ini.
3. Pemantapan dalam penentuan lokasi dan sasaran yang sudah disurvei.
4. Melakukan persiapan segala sesuatu yang dibutuhkan saat pelaksanaan kegiatan PKM.
5. Penyusunan bahan / materi pengabdian, termasuk anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan PKM.
6. Pelaksanaan kegiatan PKM yaitu mengadakan simulasi kegiatan jual beli dan menabung di bank di TK Al Azhar 54 Pekanbaru.
7. Pembuatan laporan PKM dan evaluasi *feedback* dari kegiatan PKM.

Berdasarkan uraian di atas maka diperkirakan total waktu yang dibutuhkan dimulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pembuatan laporan serta evaluasi selama lebih kurang dua bulan. Maka dari itu, berikut ini dirancang desain pelaksanaan kegiatan PKM yang dideskripsikan dalam gambar kerangka pelaksanaan kegiatan di bawah ini:



Gambar 3.1 Desain Pelaksanaan Kegiatan PKM

Implementasi tiap program pada kegiatan PKM ini dijabarkan sebagai berikut ini:

1. Simulasi Kegiatan Jual Beli dengan Bermain Peran Sebagai Salah Satu Sarana Belajar bagi Siswa Siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan dan Lambang Bilangan.

Tujuan simulasi kegiatan jual beli ini diadakan agar siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru dapat mengidentifikasi ciri - ciri terjadinya jual beli, dapat mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang terjadi pada kegiatan jual beli, dan dapat memahami proses terjadinya kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli. Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) kali ini topik ini, siswa – siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru diajak untuk mengenal kegiatan jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan dan kegiatan ekonomi dengan cara bermain peran dalam simulasi kegiatan jual beli yang kami adakan. Simulasi kegiatan jual beli ini dilakukan melalui pengamatan sederhana agar dapat melatih kemampuan analisis siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru dalam mengidentifikasi syarat terjadinya kegiatan jual beli. Kegiatan ini juga melatih peserta didik untuk berinteraksi dengan orang lain di luar teman dan gurunya.

Adapun *feedback* yang diharapkan dari kegiatan PKM ini adalah siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait urutan kegiatan ekonomi melalui kegiatan identifikasi dan literasi tentang kegiatan jual beli. Dari informasi yang didapatkannya, siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru dapat berpikir kritis melalui kegiatan refleksi serta diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan lebih memahami konsep bilangan, meningkatkan kemampuan mengenal bilangan serta lambang bilangan.

Selanjutnya, pelaksanaan simulasi kegiatan jual beli yang dilakukan oleh siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru dengan urutan kegiatan yang dijalani, antara lain:

1. Menentukan barang yang akan dijual. Pada tahapan ini siswa siswi disediakan barang yang akan dijual yaitu berupa *snack* dan menggunakan barang – barang yang ada di kelas yaitu berupa mainan buah – buahan dan sayuran. Mereka dibagi sesuai peran masing – masing ada yang menjadi penjual dan pembeli.
2. Siswa siswi TK Islam Al Azhar 54 Pekanbaru diminta untuk menentukan jumlah barang yang akan dijual, harga barang yang akan dijual dan bagaimana mereka akan menjualnya: satuan, ditimbang, atau dalam pak, atau lainnya.
3. Siswa siswi TK Islam Al Azhar 54 Pekanbaru mengatur dan menyusun barang - barang jualanya di meja kelas semenarik mungkin.

4. Menentukan *role play* dimana sebagian dari siswa siswi berperan menjadi penjual dan sebagian lainnya berperan menjadi pembeli untuk berbelanja di tempat simulasi kegiatan jual beli yang sudah disediakan secara bergantian sehingga semua bisa merasakan jadi penjual dan pembeli. Saat melakukan transaksi jual beli dalam kegiatan ini, mereka tidak akan menggunakan uang sebenarnya, tetapi menggunakan uang mainan.
5. Saat simulasi kegiatan jual beli berlangsung terlihat mereka bekerja sama untuk dapat menjual barang sebanyak – banyaknya dengan antusias Pada akhir kegiatan siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru ditantang untuk menghitung jumlah pendapatan yang dihasilkan dari penjualan yang telah dilakukan.

Dari simulasi kegiatan jual beli yang telah dilakukan, maka siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru memperoleh manfaat, antara lain:

1. **Dapat Mengasah Imajinasi**

Simulasi kegiatan jual beli dilakukan sambil bermain jual beli merupakan kegiatan yang kaya imajinasi. Ada anak yang berperan menjadi pembeli dengan segenap kebutuhan dan uang di tangan ada juga yang berperan sebagai penjual di mana ia memiliki sejumlah barang. Aktivitas ini dapat mengembangkan daya khayal siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru. Saat menjadi penjual, anak akan menawarkan barang, merayu pembeli, dan lainnya. Demikian juga saat ia berperan sebagai pembeli, ia akan menawar barang, memilih, dan lainnya.

2. **Terlatih untuk Berbahasa atau Berkomunikasi**

Saat jual beli terjadi, tercipta interaksi dan komunikasi antara penjual dan pembeli. Siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru belajar berkomunikasi sesuai dengan peran yang dimainkan, baik saat membeli, memilih barang, menawar, menyerahkan uang, sehingga kemampuan berbahasa mereka semakin terlatih.

3. **Dapat Mengenal dan Memahami Fungsi Uang.**

Dari aktivitas jual beli yang dilakukan dalam kegiatan simulasi ini dapat membuat Siswa Siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru memahami fungsi uang. Untuk mendapatkan barang, mereka harus mengeluarkan uang sehingga mereka mengetahui uang memiliki nilai tertentu dan dapat berfungsi sebagai alat tukar. Walaupun begitu, nilai nominal yang tertera pada lembar uang belum dipahami maknanya bagi siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru, tapi mereka sudah memahami bahwa semakin banyak koin atau lembaran yang dikeluarkan untuk membeli barang, maka semakin mahal barang tersebut.

4. **Dapat Menghargai dan Mengenal Nilai Benda.**

Melalui kegiatan jual beli yang dilakukan dalam simulasi ini, siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru mengetahui nilai benda - benda yang dibelinya walaupun jumlah atau besaran dari uang yang dikeluarkan masih bersifat abstrak, apakah itu jumlah yang besar atau tidak. Namun, mereka mengetahui bahwa benda itu bernilai karena harus ditebus dengan uang.

5. **Dapat Menumbuhkan Jiwa Wirausaha.**

Dengan adanya simulasi kegiatan jual beli ini, secara tidak langsung siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru dikenalkan tentang *entrepreneurship*. Mereka dapat mengetahui bagaimana usaha seorang pedagang yang akan menjual barangnya agar cepat laku. Lambat laun seiring peningkatan kognitif anak, maka kemampuan siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru untuk berkreaitivitas dan memahami wirausaha akan semakin kuat.

2. **Memberikan Penyuluhan Tentang Bank, Bagaimana Melakukan Kegiatan Menabung di Bank, Manfaat Menabung di Bank, dan Mengadakan Simulasi Kegiatan Menabung Di Bank Untuk Memotivasi Siswa Siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru Gemar Menabung Sejak Dini**

Berikut penjelasan mengenai kegiatan simulasi menabung di bank dalam rangka menanamkan perilaku gemar menabung pada siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru diterapkan:

1. Setelah simulasi kegiatan jual beli selesai dan siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru diarahkan ke meja lain yang dijadikan bank. Di meja tersebut sudah ada salah seorang siswa yang berperan sebagai teller bank. Mereka yang tadi mendapatkan uang dari kegiatan jual beli diarahkan untuk menabung di bank dan diajarkan bagaimana bertransaksi dengan teller di Bank.
2. Setiap siswa siswi diberikan kesempatan untuk menjadi teller bank dengan sistem giliran.
3. Pada akhir sesi simulasi ini siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru dipersilahkan untuk menceritakan kembali apa yang terjadi pada simulasi tadi. Maka dari cara mereka menceritakan diperoleh kesimpulan mereka telah memahami bagaimana melakukan kegiatan menabung di bank secara sederhana yaitu bagaimana bertransaksi dan berkomunikasi dengan teller bank.

Dari kegiatan PKM ini, maka diperoleh hasil akhir yaitu siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru dapat bermain sekaligus belajar dengan cara yang menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan dan lambang bilangan. Selanjutnya, dari simulasi kegiatan menabung di bank siswa siswi TK al Azhar 54 Pekanbaru juga dapat menambah pengetahuan tentang bank, tau cara melakukan kegiatan menabung di bank, sehingga dapat memotivasi siswa siswi TK Al azhar 54 Pekanbaru untuk gemar menabung sejak dini dan dapat melatih siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru untuk disiplin, menggunakan uang sesuai kebutuhan, dan menabung untuk membeli barang kesukaan, serta juga mengajarkan kepada siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru untuk tidak menghabiskan semua uang yang dimiliki, karena mungkin besok ada hal yang tidak terduga yang memerlukan uang. Hal ini akan bermanfaat saat nanti ia dewasa, ia akan lebih mudah dalam melakukan pengaturan keuangan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan maka diperoleh informasi bahwa siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru yang terlibat dalam kegiatan PKM ini sangat antusias dengan metode pembelajaran dan pemaparan materi yang diberikan yaitu metode belajar sambil bermain yang diterapkan saat simulasi kegiatan jua beli dan menabung di bank terjadi. Mereka sekarang jadi tau bagaimana menjalankan aktivitas jual beli dan tau bagaimana caranya supaya semua barang yang dijual laku terjual. Selain itu, mereka juga tau bagaimana melakukan aktivitas menabung di bank dan bagaimana cara untuk berkomunikasi dengan taller di bank.

Menurut informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa siswi, guru dan orang tua murid TK Al Azhar 54 Pekanbaru yang terlibat dalam kegiatan PKM ini mereka menyatakan bahwa sudah memiliki kepercayaan diri untuk membeli jajanan yang disukai dengan membayar sendiri. Mereka juga makin antusias menabung untuk menyisihkan sebagian jajan yang diberikan oleh orang tua untuk dikumpulkan dan setelah terkumpul akan dimasukkan ke tabungan di bank.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini melibatkan anak – anak TK Al Azhar 54 Pekanbaru. Pada tahap awal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dilakukan survei terlebih dahulu ke sekolah TK Al Azhar 54 Pekanbaru dengan melakukan beberapa rangkaian kegiatan observasi melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bertujuan untuk mengenal, mengetahui, serta mengidentifikasi kondisi lingkungan dan manajerial di TK Al Azhar 54 Pekanbaru serta hal lain sebagai penunjang kegiatan akademik

yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan PKM yang akan dilaksanakan.

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini, antara lain: observasi untuk memperoleh gambaran umum tentang TK Al Azhar 54 Pekanbaru dan memohon kesediaan pihak sekolah, wawancara untuk memperoleh keterangan - keterangan dari semua pihak, baik itu dari Kepala Sekolah, Guru, dan siswa siswi TK Al Azhar 54, penyuluhan untuk mengembangkan wawasan dan kemampuan siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru melalui presentasi materi tentang kegiatan jual beli dan menabung di bank , serta dokumentasi yaitu kegiatan pengamatan dan pencatatan data - data atau dokumentasi baik berupa foto maupun pencatatan kegiatan PKM di Al azhar 54 Pekanbaru yang berhubungan dengan semua data yang diperlukan untuk pelaporan.

Adapun bentuk kegiatan PKM yang dilakukan, yaitu memberikan pelatihan berupa simulasi kegiatan jual beli bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai kegiatan jual beli yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari – hari serta memberikan simulasi bagaimana melakukan kegiatan menabung di bank beserta penjelasan mengenai informasi lainnya seperti manfaat menabung, keuntungan menabung di bank dan penjelasan mengenai produk bank lainnya selain tabungan tetapi manfaatnya sama dengan menabung. Kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi siswa-siswa Tk Al Azhar 54 Pekanbaru agar terbiasa menabung sejak dini, memahami kegiatan ekonomi yaitu jual beli yang sangat akrab dengan kehidupan kita sehari - hari.

Simulasi kegiatan jual beli ini dilakukan agar dapat melatih kemampuan analisis siswa siswi TK Al azhar 54 Pekanbaru dalam mengidentifikasi syarat terjadinya kegiatan jual beli serta melatih peserta didik untuk berinteraksi dengan orang lain di luar teman dan gurunya.

Adapun *feedback* dari kegiatan PKM ini adalah siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru dapat belajar mencari informasi secara mandiri terkait urutan kegiatan ekonomi melalui kegiatan identifikasi dan literasi tentang kegiatan jual beli. Dari informasi yang didapatkannya, siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut siswa siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru dapat berpikir kritis melalui kegiatan refleksi agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan lebih memahami konsep bilangan, meningkatkan kemampuan mengenal bilangan serta lambang bilangan melalui transaksi uang yang dilakukan dalam simulasi kegiatan jual beli.

Materi yang diberikan dalam penyuluhan tentang bank yaitu, bagaimana melakukan kegiatan menabung di bank, manfaat menabung di bank disampaikan dengan bahasa yang

mudah dicerna anak – anak serta dengan cara menyenangkan dan menggunakan cara simulasi kegiatan menabung di bank agar mereka dapat mengetahui dan memahami cara serta manfaat menabung di bank untuk memotivasi siswa siswi tk al azhar 54 pekanbaru gemar menabung sejak dini, dapat melatih disiplin agar menggunakan uang sesuai kebutuhan dan menabung untuk membeli barang kesukaan, serta juga mengajarkan untuk tidak menghabiskan semua uang yang dimiliki, karena mungkin ada hal yang tidak terduga memerlukan uang sehingga saat nanti mereka akan lebih mudah paham cara t

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan para Guru TK yang telah memberikan izin serta membantu dalam terlaksananya kegiatan PKM ini dengan lancar, beserta siswa – siswi TK Al Azhar 54 Pekanbaru yang menjadi target pelaksanaan kegiatan PKM ini yang telah bersedia meluangkan waktu dan tempat diadakannya kegiatan ini dalam wujud kegiatan pemberian pelatihan, penyuluhan dan diskusi. Selain itu, tidak lupa juga ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Ketua LPPM STIE Mahaputra Riau yang telah memberikan kesempatan dan dorongan dalam melaksanakan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang lebih bagi kita semua, amin.

DAFTAR REFERENSI

Aguswara, Winda Wirasti; Julianto (1 Juni 2014) . “Pengaruh Bermain Peran Jual-Beli Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Dan Lambang Bilangan Anak Kelompok A Di Tk Tulus Sejati”. Jurnal Unesa.

Seniwati, Lestari; Tuti Dwi (Desember 2019). *"Sikap Hidup Wanita Muslim Kauman: Kajian Peranan Aisyiyah dalam Kebangkitan Wanita di Yogyakarta pada Tahun 1914-1928"*. Jurnal Walasuji. **10** (2). [ISSN 2502-2229](https://doi.org/10.2502/2229).

Hasanah, Sovia (30 November 2016). *"Perluakah Ijazah TK Untuk Mendaftar Masuk SD?"*. hukumonline.com.

<https://www.silabus.web.id/anak-usia-dini/>

<https://memopeace.wordpress.com/2014/10/26/cara-mengenalkan-uang-pada-anak-usia-dini/>

<https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/06/06/uangadalah#:~:text=Dikutip%20dari%20Kamus%20Besarnya,dengan%20bentuk%20dan%20gambar%20tertentu.>

<https://klikasuransiku.com/detailArt/id=207/cat=3>

<http://siln-riyadh.kemdikbud.go.id/tk/taman-kanak-kanak/>

<https://lifestyle.kompas.com/read/2012/10/09/09055352/manfaat.bermain.pasarpasar.bagi.s.i.kecil>

<https://an-nur.ac.id/pengertian-jual-beli-dasar-hukum-rukun-syarat-dan-macam-macam-jual-beli/>

<https://www.mikirbae.com/2022/05/kegiatan-jual-beli-sebagai-salah-satu.html>

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20563>

<https://paudpedia.kemdikbud.go.id/galeri-ceria/ruang-artikel/menanamkan-perilaku-gemar-menabung-pada-anak-usia-dini?ref=MTE0Ny1hNDgwYTMzMw==&ix=NDctNGJkMWM0YjQ=>

<https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/BankUmum.aspx#:~:text=Pada%20Undang%20Undang%20Nomor%2010,rangka%20meningkatkan%20taraf%20hidup%20masyarakat>